

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV MI
MA'ARIF NU 01 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ELIS YUNI SETIOWATI
NIM. 1423305101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Yuni Setiowati

NIM : 1423305101

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN DI KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Agustus 2018



Saya yang menyatakan

Elis Yuni Setiowati

NIM. 1423305101



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN DI KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 CILONGOK
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Elis Yuni Stiowati, NIM : 1423305101, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 12 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010


Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dari Elis Yuni Setiowati, NIM 1423305101 yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 CILONGOK KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

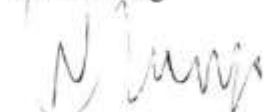
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 30 Agustus 2018

Pembimbing



Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I

NIP. 19850929201101 1 010

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV
MI MA'ARIF NU 01 CILONGOK KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

ELIS YUNI SETIOWATI
NIM. 1423305101

ABSTRAK

Penilaian autentik mencerminkan masalah dunia nyata, akan kehidupan anak atau peserta didik. Penilaian autentik menggunakan berbagai cara kriteria secara holistic (kompetensi utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan sikap). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan kepada pengukuran apa yang dilakukan oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bagaimana implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Cilongok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan observasi dan wawancara serta menggunakan dokumentasi. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa atau fenomena. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa MI Ma'arif NU 01 Cilongok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik telah sesuai dengan teori, meskipun ada beberapa teknik yang belum terlaksana. Teknik penilaian yang digunakan pada ranah afektif diantaranya yaitu teknik observasi, pada ranah kognitif menggunakan teknik tes tertulis, teknik tes penugasan. Sedangkan pada ranah psikomotorik menggunakan teknik unjuk kerja.

Kata Kunci : Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik, MI Ma'arif NU 01 Cilongok

MOTTO

“Apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Water dan Ibu Kusmiyati, yang selalu melantunkan do'a yang terbaik untuk putri mu ini.
2. Sahabat-sahabatku yang baik : Maulida, Lulu, Anisul, Refiana, Mba pebri, dewi, latifah.
3. Teman-teman PGMI C Angkatan 2014.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-NYA kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan atas Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Semoga syafaat yang selalu dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, *Aamiin Yaa Rabbal 'alamiin*. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan 1 FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah sekaligus Ketua Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. NurMaulidah S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU 01 Cilongok dan Dias Magiarti S.Pd.I, selaku guru kelas IV A dan seluruh guru serta karyawan MI Ma'arif NU 01 Cilongok yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
9. Ibu dan Ayah tercinta, terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran dan do'anya.
10. Kawan-kawan seperjuangan prodi PGMI C angkatan 2014, terimakasih atas kebersamaa dan kenangan yang sangat berarti untuk belajar menjadi manusia yang lebih baik lagi.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan do'a, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya oleh pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 30 Agustus 2018

Penulis



Elis Yuni Setiowati

NIM.142330510

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Penilaian Autentik.....	17
1. Pengertian penilaian Autentik	17
2. Karakteristik penilaian Autentik	20

3. Jenis-jenis penilaian Autentik	21
4. Prinsip-prinsip penilaian Autentik	27
5. Instrumen penilaian Autentik	27
B. Pembelajaran Tematik	28
1. Pengertian pembelajaran tematik	28
2. Karakteristik pembelajaran tematik	29
3. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran tematik.....	31
C. Teknik-teknik Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik..	49
1. Teknik Penilaian Sikap.....	49
2. Teknik Penilaian Pengetahuan	5
3. Teknik Penilaian Keterampilan.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	63
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	64
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Cilongok	73
1. Profil Sekolah.....	73
2. Visi dan Misi	74
3. Sejarah Singkat Sekolah.....	4
4. Letak Geografis	75

5. Sarana dan Prasarana.....	75
B. Penyajian Data	78
C. Analisis Data.....	88

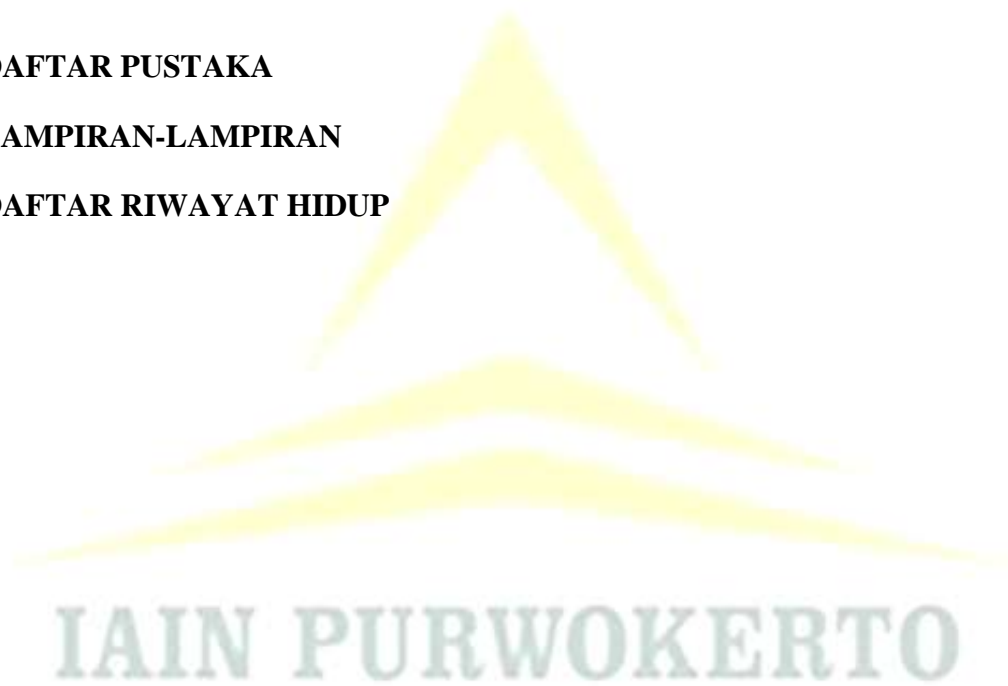
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tteknik dan bentuk instrument penilaian pengetahuan

Tabel 2. Contoh instrument daftar cek

Tabel 3. Penilaian diri kompetensi sosial peserta didik

Tabel 4. Instrumen Penilaian antar peserta didik

Tabel 5. Contoh Penilaian Jurnal

Tabel 6. Contoh instrument penilaian portofolio

Tabel 7. Data sarana ruangan MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Tabel 8. Data Infrastruktur MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Tabel 9. Data perabot MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Tabel 10. Data alat penunjang KBM

Tabel 11. Data Alat Mesin Kantor



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penilaian Pengetahuan tes uraian

Gambar 2. Diskusi Kelas

Gambar 3. Foto Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Cilongok

Gambar 4. Foto saat pembelajaran di kelas



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 01 Cilogok
- Lampiran 3 Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Cilogok
- Lampiran 4 Wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Cilogok
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Foto-Foto
- Lampiran 7 Surat-Surat
- Lampiran 8 Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan.¹ Hadirnya kurikulum baru bukan berarti kurikulum lama tidak bagus, Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.² Pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa.³ Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif,

¹ Martiyono dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 58.

² Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 258.

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm147

kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insane yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.⁴

Kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu, diperlukan ketrampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang andal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global.⁵ Pengukuran dan penilaian (evaluasi) yang diterapkan di bidang pendidikan bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar murid. Objek yang dinilai itu meliputi berbagai aspek yang menyangkut pribadi siswa, yang berkenaan dengan kemampuan, kesanggupan, penguasaan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dari nilai-nilai

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.39

⁵ Sunarti dkk, *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 1.

yang diperoleh sebagai hasil belajar selama mengikuti program pengajaran tertentu.⁶

Kurikulum 2013 (K-13) mulai diberlakukan di beberapa sekolah sejak tahun 2013 dan digunakan secara serentak di semua sekolah pada tahun 2014. Keputusan untuk memberlakukan K-13 dilandasi oleh adanya penyimpangan dalam tataran implementasi di lapangan. Kurikulum 2006 (KTSP) yang dipakai sebelumnya terlalu menitik beratkan pada aspek kognitif. Pembelajaran lebih bersifat kaku dan formal, serta kurang inovatif dan menarik bagi siswa. Pembelajaran selalu menggunakan buku teks yang sama untuk siswa tanpa memperhatikan perbedaan kompetensi siswa di kelas. Dengan kata lain, guru kurang memberikan penyesuaian materi untuk mempermudah atau memberikan pengayaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pengukuran terhadap pemahaman siswa cenderung dilakukan dengan menilai keterampilan secara tidak langsung dan kurang menggunakan penilaian yang bersifat langsung dan kurang menggunakan penilaian yang bersifat langsung mengukur ketrampilan yang harus dicapai. Pada K-13 guru diharapkan melakukan perubahan paradigma pembelajaran dan lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan dan berkesempatan untuk mengalami dan mempraktekkan pengalaman-pengalaman agar mereka mampu merumuskan sendiri pemahaman dan pengetahuanya. Pada aspek penilaian, K-13 mengharapakan guru menekankan pada aspek proses tidak hanya menilai hasil saja. Penilaian menurut K-13 mendorong adanya pergeseran dari penilaian

⁶ Eddy Soewardi Kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar* (Bandung : CV Sinar Baru, 1987), hlm.3

melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).⁷

Penilaian yang dibuat dalam konsep kurikulum 2013 masih terkait dengan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik, akan tetapi penilaian ketiga ranah tersebut menekankan penilaian secara proporsional. Evaluasi tersebut lebih menitik beratkan pada penilaian test dan portofolio. Penilaian keduanya dilakukan dengan tujuan saling melengkapi agar memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan. Evaluasi kurikulum 2013 bisa menggunakan model assessment autentik.⁸

Penilaian Kurikulum 2013 harus mampu menilai kompetensi peserta didik secara keseluruhan dan utuh yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan aspek afektif. Penilaian Kurikulum 2013 juga harus mampu memperbaiki miskonsepsi yang terjadi selama ini di lapangan yang hanya menekankan pada penilaian pada aspek kognitif untuk mempresentasikan kompetensi secara utuh. Dengan kata lain, penilaian aspek afektif dan psikomotor kurang mendapat perhatian guru di sekolah dan bahkan sering diabaikan karena penilaian dilakukan dengan menggunakan tes objektif dengan pilihan ganda untuk dipilih oleh siswa.

Istilah Autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliable. Berdasarkan lampiran Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara

⁷ Ni Nyoman Padmadewi dkk, *Asesmen Kurikulum*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 1-2.

⁸ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*,hlm. 268.

komprehensif untuk menilai, mulai dari proses hingga keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian Autentik mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁹

Penilaian Autentik sebenarnya telah digariskan dalam standar penilaian sebagaimana diterapkan dalam Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam permendiknas tersebut diterapkan bahwa penilaian terdiri atas tes tulis, tes lisan, praktik dan kinerja (*unjuk kerja/performance*), observasi selama kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran, serta penugasan (terstruktur dan tugas mandiri tak terstruktur).¹⁰ Penilaian Autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Karena, penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain. Penilaian Autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, penilaian Autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.

Penilaian Autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses

⁹ Sunarti dkk, *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*,hlm. 27.

¹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2014), hlm. 239.

pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang criteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian Autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian Autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.¹¹

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Cilongok merupakan sebuah lembaga pendidikan yang beralamat di Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Cilongok, kurikulum 2013 diberlakukan mulai dari kelas I dan kelas IV. Kelas IV merupakan kelas tengah yang siswa nya masih suka dengan permainan. Dengan penerapan kurikulum baru ini yaitu kurikulum 2013 ini, guru harus bisa mengajarkan kepada siswa pembelajaran yang menarik, aktif, kreatif serta tidak hanya terpacu pada penjelasan guru saja. Guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran tematik. Dengan terciptanya suasana kelas yang kondusif,

¹¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 74-75.

seorang guru bisa menciptakan keaktifan siswa. Ketika siswa aktif dan menerapkan ilmu yang diajarkan, disinilah peran seorang guru dalam kurikulum 2013 untuk menilai kemampuan masing-masing siswa nya.

Dari Observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di MI Ma'arif NU 01 Cilongok telah menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan penilaian autentik sebagai proses penilaiannya, tetapi peneliti melihat guru masih merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian menggunakan penilaian autentik, karena penilaian autentik dilakukan secara menyeluruh untuk mengetahui hasil belajar, guru harus fokus kepada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Dan dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Oktober 2017 dengan wali kelas IV khususnya wali kelas IV A yaitu Ibu Dias Magiarti, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa di MI Ma'arif NU 01 Cilongok kurikulum yang digunakan pada kelas IV adalah kurikulum 2013 sebagai acuan untuk proses kegiatan belajar mengajar, dan dalam proses penilaiannya adalah menggunakan penilaian autentik.

Dari latar belakang diatas, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV MI Ma’arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banjarnegara”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi Penilaian Autentik

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹² Penilaian Autentik adalah proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.¹³

Penilaian Autentik berangkat dari alasan dan praksis sebagai berikut. Salah satu misi sekolah adalah mengembangkan warga Negara produktif. Untuk menjadi warga Negara yang produktif, seseorang harus mampu menampilkan sejumlah task yang bermakna di dunia sesungguhnya. Akibatnya, sekolah harus membantu para siswanya menjadi mahir dalam menampilkan sejumlah tugas yang akan dikuasai saat mereka lulus. Untuk menentukan apakah berhasil atau tidak, sekolah seyogianya meminta siswa menampilkan tugas-tugas yang bermakna yang menyerupai tantangan dunia sesungguhnya untuk melihat apakah siswa-siswi tersebut mampu melakukannya.

¹² Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 70.

¹³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*.....hlm.57

Jadi, dalam penilaian autentik, penilaian menggiring kurikulum, yang berarti bahwa guru mestinya pertama-tama menetapkan sejumlah tugas yang harus ditampilkan oleh para siswa tentang hal-hal yang telah dikuasainya. Selanjutnya dikembangkan sebuah kurikulum yang memungkinkan siswa menampilkan kinerjanya dengan baik, yang dengan sendirinya melibatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang esensial. Hal ini berarti merancang dengan langkah mundur.¹⁴

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta 1983 pada buku Pembelajaran Tematik terpadu Abdul Majid Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pembicaraan.¹⁵

3. MI Ma'arif NU 01 Cilongok

MI Ma'arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berlokasi di Jalan K.H. Toyyib No 10 RT 05 RW 05 Desa Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kode pos 53162 yang merupakan lokasi tempat penelitian penyusunan skripsi ini.

¹⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*.....hlm. 60

¹⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*.....hlm.80

C. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang nantinya dibahas dalam penelitian ini menjadi lebih jelas dan spesifik, maka perlu membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik pada tema indahnyanya kebersamaan di kelas IV MI Ma’arif NU 01 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Penilaian Autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas IV MI Ma’arif NU 01 Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan memberikan penilaian yang yang lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara nyata.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas penilaian di MI Ma'arif NU 01 Cilogok.

2) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan bagi guru agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi meningkat.

3) Bagi Siswa

Agar mengetahui jenis Penilaian Autentik yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, ketrampilan dan pengetahuan

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai Penilaian Autentik kurikulum 2013.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini bukanlah penelitian pertama. Sebelumnya, ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi Sihabuddin “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mts Ma'arif NU 1 Cilogok Tahun Pelajaran 2016/2017” Pada Skripsi ini menggambarkan tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran bahasa arab.¹⁶

¹⁶ Sihabuddin, “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mts Ma'arif NU 1 Cilogok Tahun Pelajaran 2016/2017”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 77

2. Skripsi Mailani Azizah yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Purwokerto” yang membahas tentang penilaian atas 3 Aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada objek penelitian yaitu Penilaian Autentik. Sementara perbedaannya terletak pada jenis mata pelajaran yang dikaji, penelitian mengkaji Pendidikan Agama Islam, sementara peneliti mengkaji tematik.¹⁷

3. Skripsi Naeli Sangadah (2016) yang berjudul “Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas” yang membahas tentang implementasi penilaian Autentik pada mata pelajaran SKI.

Persamaan peneliti dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan analisis penelitiannya yaitu analisis kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian ini meneliti mata pelajaran SKI sedangkan penelitian peneliti adalah pembelajaran tematik.¹⁸

¹⁷ Mailani Azizah, “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Purwokerto” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 102

¹⁸ Naeli Sangadah, “Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran SKI di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 155

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat mengenai isi skripsi agar memudahkan dalam memahaminya. Dalam skripsi ini, penulis membagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan sebagainya.

Bagian inti skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB 1 pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan. BAB II berisi mengenai landasan teori yang meliputi tentang Penilaian Autentik, Pembelajaran tematik di MI, dan implementasi Penilaian Autentik pada pembelajaran tematik. BAB III berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan. BAB V berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi dan penyajian data serta analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik tema indahnyanya kebersamaan kelas IV MI Ma'arif NU 01 Cilongok telah sesuai dengan teori yang ada, namun ada beberapa teknik yang belum dipakai guru di dalam menilai yaitu penilain Jurnal, dan penilaian proyek dan portofolio.

Teknik Penilaian autentik pada pembelajaran tematik yang telah digunakan di MI Ma'arif NU 01 Cilongok meliputi teknik penilaian pada ranah afektif yang menggunakan teknik observasi. Pada ranah kognitif, guru menggunakan teknik tes tertulis dan teknik penugasan, Pada ranah psikomotor, menggunakan teknik unjuk kerja.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MI Ma'arif NU 01 Cilongok, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran diantaranya yaitu :

1. Pada teknik penilaian sikap di MI MI Ma'arif NU 01 Cilongok yang digunakan adalah teknik observasi, seharusnya guru juga melaksanakan

teknik lainnya seperti teknik penilaian diri, teknik penilaian antar teman dan teknik penilaian jurnal.

2. Pada teknik penilaian pengetahuan di MI Ma'arif NU 01 Cilongok yang digunakan adalah teknik tes tertulis dan penugasan. Seharusnya guru juga melaksanakan teknik lainnya yaitu teknik tes lisan.
3. Pada teknik penilaian keterampilan di MI Ma'arif NU 01 Cilongok yang digunakan adalah unjuk kerja. Seharusnya guru juga melaksanakan teknik portofolio, proyek dan produk.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis sampai pada akhir penyusunan skripsi ini. Penulis haturkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak, terutama dosen pembimbing beliau bapak Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga sampai selesainya skripsi ini. Sesungguhnya segala upaya dan usaha telah penulis kerahkan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, namun kiranya kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini merupakan apa yang berasal dari diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kebaikan bersama.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asessmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RemajaGrafindo Persada
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik II*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013 memahami berbagai aspek dalam kurikulum 2013*. Katapena
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2013. *Pendekata Ilmiah dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martiyono dkk. 2014. *Mengelola dan Mendampingi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Aswaja Persindo.
- Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nurdin, Syarifudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Padmadewi, Ni, Nyoman. 2014. *Asessmen Kurikulum*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rohmad, 2015. *Pengembangan Instrumen dan Evaluasi*. Purwokerto: Stain Press
- Soewardikertawidjaja, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: CV Sinar Baru
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V, Wiratma. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Sunarti dkk. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 membantu guru dan calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Surapranata, Sumarna. 2007. *Panduan Implementasi 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Widoyoko, Eko, Putra. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno, B. Hamzah, 2014. *Asessment Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, Muri, 2015. *Asesment dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group